

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Tabel di bawah ini akan menjelaskan tentang hasil pengamatan penulis terhadap pemakaian perabotan oleh pengelola dan pengunjung Perpustakaan Kota Yogyakarta.

Pengelola

Nama Ruang & Posisi	Rg. Penukaran Kunci	Rg. Layanan Sirkulasi		Rg. Informasi Lt. 2	Rg., Kerja Komputer	Rg. Kerja Tulis
		1	2			
1 : Dapat Diabaikan						
2-3 : Kecil						
4-7 : Sedang		5		7	5	7
8-10 : Tinggi	9		9			
11-15 : Sangat Tinggi						

Tabel 6.1. Perhitungan Nilai REBA pada Ruang Kerja Pengelola
Sumber: Permatasari, 2014

Pengunjung

Nama Ruang & Posisi	Rg. Baca Dewasa		Rg. Koleksi			Rg. Baca Anak				Rg., Komputer PC		Rg. Audiovisual				Rg. Wifi Lesehan					
	1	2	1	2	3	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
1 : Dapat Diabaikan																					
2-3 : Kecil																					
4-7 : Sedang	5		4						5	5	6	4			7	7	4		7		
8-10 : Tinggi				10		9	10	9					8	8				9			
11-15 : Sangat Tinggi		11			11																11

Tabel 6.2. Perhitungan Nilai REBA pada Ruang untuk Pengunjung
Sumber: Permatasari, 2014

Keterangan Posisi:

Rg. Layanan Sirkulasi

Posisi 1 : Posisi Kerja Menggunakan Komputer PC

Posisi 2 : Posisi Kerja Pelayanan terhadap Pengunjung pada area Layanan

Rg. Baca Dewasa

Posisi 1 : Posisi Membaca dengan Duduk Bersandar di Kursi

Posisi 2 : Posisi Membaca dengan Duduk Membungkuk

Rg. Koleksi

Posisi 1 : Posisi Mencari buku dengan Berdiri Normal - Menjinjit

Posisi 2 : Posisi Mencari buku dengan Membungkuk

Posisi 3 : Posisi Mencari buku dengan Jongkok

Rg. Baca Anak

Posisi 1 : Posisi Membaca sambil Berbaring dengan kepala ditopang bantal

Posisi 2 : Posisi Membaca sambil Duduk bersila dan buku diatas kaki

Posisi 3 : Posisi Membaca sambil duduk diatas trap dan lengan bawah di topang oleh paha sambil memegang buku

Posisi 4 : Posisi Membaca Duduk, kaki lurus dengan buku dimiringkan ke arah mata

Rg. Komputer PC

Posisi 1 : Posisi Menggunakan Komputer PC bagi Dewasa

Posisi 2 : Posisi Menggunakan Komputer PC bagi Anak-anak

Rg. Audiovisual

Posisi 1 : Posisi Duduk kaki lurus dengan tangan menopang tubuh bagian belakang

Posisi 2 : Posisi Duduk bersila dengan tangan menopang tubuh bagian belakang

Posisi 3 : Posisi Duduk bersila dengan tangan diletakkan diatas paha

Posisi 4 : Posisi Duduk kaki dilipat hingga ke dada

Rg. Wifi Lesehan

Posisi 1 : Posisi Duduk bersila dengan laptop diletakkan pada meja

Posisi 2 : Posisi Duduk kaki lurus dengan laptop diletakkan pada meja

Posisi 3 : Posisi Duduk bersila dengan laptop diletakkan diatas paha.

Posisi 4 : Posisi Duduk lurus dengan laptop diletakkan diatas paha

Posisi 5 : Penilaian Posisi Duduk bersila dengan laptop diletakkan diatas lantai

Dari hasil penelitian menggunakan metode penilaian REBA, dapat disimpulkan bahwa sekitar 45% posisi tubuh saat menggunakan perabotan yang ada di dalam Perpustakaan Kota Yogyakarta memiliki level kelelahan kerja yang tinggi dan perlu dilakukan desain ulang perabotan guna mencapai kenyamanan bagi penggunanya. Untuk melakukan redesign, penulis memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Redesign dilakukan pada nilai REBA >8
2. Penambahan furniture bagi posisi tubuh yang tidak memiliki penopang di bagian belakang saat posisi duduk.
3. Pembedaan antar kelompok Pengunjung berdasarkan umur dan tinggi badan.
4. Furniture hasil redesain memiliki warna ceria untuk anak-anak dan natural untuk dewasa.

6.2. Saran

Perabotan yang dipesan khusus untuk mewadahi kegiatan manifest di dalam Gedung Perpustakaan Kota Yogyakarta, hendaknya memperhatikan aspek-aspek pengguna yang meliputi:

1. Umur, jenis kelamin, tinggi badan dan lama pekerjaan.
2. Penataan furniture antara anak-anak dan dewasa dapat dibedakan dengan menggunakan warna yang berbeda. Furniture untuk anak memiliki warna yang ceria, sedangkan untuk dewasa memiliki warna lebih natural.
3. Dimensi dan bentuk furniture disesuaikan dengan dimensi ruangan, dan bersifat ringan, praktis dan mudah dipindahkan.
4. Penggunaan warna-warna terang sangat disarankan pada ruangan yang gelap, agar cahaya matahari yang sangat minim, dapat dipantulkan sehingga membantu ruangan menjadi lebih terang.
5. Pada ruang baca diperlukan cahaya yang cukup yaitu 250 lux, agar posisi tubuh pembaca berada pada posisi yang nyaman.

Redesign yang telah dilakukan oleh penulis dapat menurunkan level nilai REBA menjadi 50% dari nilai sebelumnya. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan masukan bagi pengelola, sehingga perabotan hasil redesign penulis dapat diterapkan secara nyata di dalam Gedung Perpustakaan Kota Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

1. A.M, Madyana. 1996. Analisis Perancangan Kerja dan Ergonomi Jilid 1. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta
2. Basuki, Sulisty. Pengantar Ilmu Perpustakaan. 1991. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
3. Bridger, R.S., 2003. Introduction to ergonomics, CRC.
4. Cahya K, Fifi. 2012. Karakteristik Pengguna yang Memanfaatkan Perpustakaan Umum Kota Surabaya. Universitas Airlangga. Vol. 1 / No. 1. A <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/jurnal%20karakteristik%20pengguna%20yang%20memanfaatkan%20perpustakaan%20umum%20kota%20surabaya.pdf> . 17 November 2014.
5. Hignett Sue, Mc Atamney Lynn. Rapid Entire Body Assessment (REBA). Applied Ergonomics 31 (2000). Halaman 201-205. Dalam Jurnal: Loren Pratiwi, dkk. Analisis Posisi Kerja Operator dengan menggunakan REBA.
6. Manuaba, A. 2000. Ergonomi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Proceeding Seminar Nasional Ergonomi 2000, Guna Wijaya, Surabaya:1-4. Dalam Buku: Tarwaka, dkk. Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas. 2004. Surakarta: UNIBA Press.
7. Mustafa, Badollahi. Promosi Jasa Perpustakaan. 1996. Jakarta: Universitas Terbuka.
8. Noerhayati, S. Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1. 1995. Bandung: P.T. Alumi.
9. Nurmianto, E., 1996. Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Edisi pertama. Cet, 3.
10. Nurmianto, Eko. 2008. Ergonomi: Konsep Dasar dan Aplikasinya. Surabaya: Teknik Industri-ITS.
11. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No.2 Tahun 2010 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta Tahun 2010-2029. Diunduh pada 25 November 2014.
12. Pratiwi, Loren, dkk. Analisis Posisi Kerja Operator dengan Menggunakan Rapid Entire Body Assesment (Studi Kasus pada Stasiun Sewing di CV X). https://www.academia.edu/3832383/analisis_posisi_kerja_operator_dengan_menggunakan.
13. Pulat, B. Mustafa. Fundamentals of Industrial Ergonomic. 1992. US of America: A Simon& Schuster Company.
14. SNI 7495:2009 Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota
15. Sumardji, P. Perpustakaan Organisasi dan Tatakerjanya. 1993. Yogyakarta: Kanisius.
16. Sतालaksana, Iftikar Z. 1979. Teknik Tata Cara Kerja. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
17. Tarwaka, dkk. Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas. 2004. Surakarta: UNIBA Press.
18. Undang-Undang No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan
19. UU RI No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

DAFTAR REFERENSI

1. Blind Corner. Admin Web Site Perpustakaan Kota Jogja. (<http://perpustakaan.jogjakota.go.id/#>). Diunduh pada 16 September 2014.
2. Kamus Besar Bahasa Indonesia versi online (<http://kbbi.web.id/pustaka>) diunduh pada 18 September 2014.
3. Kondisi Geografis Kota Yogyakarta. Administrator. Portal Pemerintah Kota Yogyakarta (<http://www.jogjakota.go.id/about/kondisi-geografis-kota-yogyakarta>). Diunduh pada 2 November 2014.
4. Layanan Internet.Admin Web Site Perpustakaan Kota Jogja.(<http://perpustakaan.jogjakota.go.id/#>). Diunduh pada 16 September 2014.
5. Layanan Keanggotaan.Admin Web Site Perpustakaan Kota Jogja.(<http://perpustakaan.jogjakota.go.id/#>). Diunduh pada 16 September 2014.
6. Sejarah Kantor. Admin Web Site Perpustakaan Kota Jogja.(<http://perpustakaan.jogjakota.go.id/#>). Diunduh pada 1 Juli 2014